E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 40-53
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2025

Pengaruh Keterlibatan Mahasiswa Dalam Organisasi Kampus Terhadap Prestasi Akademik Di Universitas Airlangga

Alicia Puteri Lestari[1], Nabila Putri Bahiya[2], Renanti Agustina[3]

[1]Universitas Airlangga
e-mail: aliciaputerilestari@gmail.com

Abstrak

Budaya organisasi universitas dapat memengaruhi perilaku akademik mahasiswa secara langsung, termasuk dalam hal pengelolaan waktu, motivasi belajar, dan partisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan akademik. Peran kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi serta dampaknya terhadap prestasi akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui kuesioner yang menggunakan purposive sampling dengan pendekatan non-probability sampling dengan teknik statistik, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier sederhana, uji t (parsial), dan uji determinasi yang dibantu perangkat lunak Minitab versi 21. Dari hasil analisa yang hasilkan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel organisasi (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Y). Analisis statistik menunjukkan bahwa 78,69% variasi dalam prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh keterlibatan dalam organisasi kampus. Hasil ini menunjukkan kontribusi signifikan organisasi terhadap perkembangan akademik mahasiswa. Namun, sisa 21,31% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Kuantitatif, Minitab21, Organisasi Mahasiswa, Prestasi Akademik

Abstract

University organizational culture can directly influence students' academic behavior, including in terms of time management, learning motivation, and participation in activities that support academic development. The role of leadership in student organizations greatly determines the success of organizational activities and their impact on academic achievement. The purpose of this study was to find out student involvement in campus organizations on academic achievement. This study uses a quantitative method with a descriptive approach through a questionnaire using purposive sampling with a non-probability sampling approach with statistical techniques, validity tests, reliability tests, normality tests, heteroscedasticity tests, simple linear regression analysis, t-tests

(partial), and determination tests assisted by Minitab software version 21. The results of the analysis produced by the researcher indicate that the organizational variable (X) has a significant influence on academic achievement (Y). Statistical analysis shows that 78.69% of the variation in student academic achievement can be explained by involvement in campus organizations. These results indicate a significant contribution of the organization to student academic development. However, the remaining 21.31% is influenced by other factors.

Keywords : *Quantitative, Minitab21, Student Organization, Academic Achievement*

LATAR BELAKANG

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus merupakan salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi berbagai dimensi kehidupan akademik dan non-akademik mahasiswa. Seorang mahasiswa dianggap sangat terlibat jika misalnya, mencurahkan banyak upaya dalam studi, menghabiskan banyak waktu di kampus, berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan, dan berkomunikasi dengan dosen dan mahasiswa lain secara teratur (Astin, 2014). Organisasi kampus tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama, tetapi juga berpotensi memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Budaya organisasi universitas dapat memengaruhi perilaku akademik mahasiswa secara langsung, termasuk dalam hal pengelolaan waktu, motivasi belajar, dan partisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan akademik (Burhanuddin et al., 2024). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang strategis dalam mengelola organisasi kampus agar dapat mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa dapat belajar mengelola waktu, beradaptasi dengan tantangan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan. Namun, kendala organisasi seperti kurangnya sumber daya atau struktur yang tidak efektif dapat menghambat pelaksanaan kegiatan yang mendukung tujuan pengembangan berkelanjutan di kampus, yang pada akhirnya memengaruhi potensi keterlibatan mahasiswa (Amaral et al., 2023).

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus dapat menjadi jembatan untuk menciptakan lingkungan kampus yang inklusif, yang mendukung berbagai kebutuhan mahasiswa dari latar belakang yang beragam. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan bagaimana budaya kampus yang inklusif dapat memperkuat motivasi dan prestasi mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi. Iklim kampus yang inklusif berperan penting dalam membangun pengalaman positif mahasiswa, terutama bagi kelompok yang beragam secara budaya atau sosial (Celik & Ozenc-Ira., 2024). Selain itu, akses yang adil terhadap peluang dalam organisasi kampus juga menjadi faktor kunci yang dapat memengaruhi keterlibatan mahasiswa, ketidakmerataan akses terhadap kegiatan organisasi dapat menciptakan hambatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi secara optimal (Adams et al., 2015). Hal ini relevan bagi organisasi

kampus di Indonesia yang semakin beragam, mengingat peran penting inklusivitas dalam mendukung keterlibatan mahasiswa secara optimal.

Selain memberikan manfaat akademik dan non-akademik, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus juga dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan jaringan sosial yang lebih luas dan meningkatkan keterampilan interpersonal. Aktivitas organisasi sering kali menjadi wadah bagi mahasiswa untuk bertukar ide, menghadapi tantangan bersama, dan mencari solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi, yang pada akhirnya memperkuat hubungan mahasiswa dengan komunitas kampus. Namun, penting untuk diingat bahwa manfaat tersebut tidak dapat dicapai tanpa dukungan lingkungan yang kondusif serta kebijakan yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi serta dampaknya terhadap prestasi akademik (Qamari et al., 2024). Pemimpin yang efektif mampu menciptakan suasana kerja yang kolaboratif, memberikan arahan yang jelas, dan mendorong anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama, termasuk dalam mendukung keberhasilan akademik.Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan rasa memiliki terhadap komunitas kampus, yang pada akhirnya memperkuat motivasi untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik (Martin, 2023).

Meskipun keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif, ada pula tantangan yang dapat muncul jika keseimbangan antara kegiatan organisasi dan tanggung jawab akademik tidak terjaga. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlalu fokus pada kegiatan organisasi tanpa manajemen waktu yang baik cenderung mengalami penurunan performa akademik (Rahmatullah et al., 2023). Hal ini menegaskan pentingnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola prioritas dan tekanan dari berbagai tanggung jawab. Selain itu, pola keterlibatan yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang pada akhirnya memengaruhi konsistensi dalam prestasi akademik. Tingkat kelelahan yang tinggi mendorong mekanisme koping penghindaran, yang berdampak buruk pada kinerja akademis dan terkait dengan peningkatan stress akademis (Kuo et al., 2018).

Lebih jauh lagi, keberhasilan organisasi kampus dalam mendukung pengembangan akademik mahasiswa juga bergantung pada dukungan institusi. Universitas yang menyediakan pelatihan kepemimpinan, program mentoring, dan fasilitas yang memadai cenderung lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan yang mendukung. Universitas yang aktif memberikan dukungan terhadap organisasi kampus dapat menciptakan ekosistem yang seimbang antara kegiatan akademik dan non-akademik, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi mahasiswa di kedua bidang tersebut (Susilo & Kurniawati., 2022).

Selain aspek internal organisasi dan dukungan institusi, perkembangan teknologi juga memengaruhi pola keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus. Era digital menawarkan peluang baru bagi organisasi mahasiswa untuk mengelola aktivitas secara

lebih efisien, seperti melalui aplikasi manajemen tim atau platform komunikasi daring. Namun, kemudahan akses ini juga menimbulkan tantangan, seperti kurangnya interaksi tatap muka yang dapat memengaruhi kualitas hubungan interpersonal antaranggota organisasi. Oleh karena itu, strategi integrasi teknologi yang tepat menjadi penting untuk memastikan efektivitas kegiatan organisasi sekaligus mempertahankan elemen humanis dalam interaksi mahasiswa (Wijaya & Santoso, 2024).

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek ini, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana keterlibatan dalam organisasi kampus dapat secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan motivasi belajar, yang berdampak positif pada prestasi akademik (Burhanuddin et al., 2024). Di sisi lain, keterlibatan yang berlebihan tanpa pengelolaan waktu yang baik dapat menghambat performa akademik (Rahmatullah et al., 2023). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus terhadap prestasi akademik di Universitas Airlangga. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang terkait, seperti kepemimpinan organisasi dan akses yang inklusif, yang telah terbukti memengaruhi keberhasilan organisasi mahasiswa (Qamari et al., 2024). Selain itu, artikel ini menawarkan rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan peran organisasi kampus dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Tipe Artikel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara keterlibatan mahasiswa Universitas Airlangga dalam organisasi dengan prestasi akademik. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring, yang dirancang menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi persepsi responden. Metodologi penelitian dan teknik analisis dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data Primer**

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Airlangga melalui tautan Google Forms. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling dengan pendekatan non-probability sampling.

a. Purposive Sampling: Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel terdiri dari mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang terlibat atau pernah aktif dalam organisasi. Purposive sampling memastikan kualitas data dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian (Friday & Leah, 2024).
b. Non-Probability Sampling: Menurut Kim (2022), teknik ini dipilih karena efisien dalam hal waktu, biaya, dan aksesibilitas terhadap responden.

2. **Metode Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan berbagai uji statistik untuk mengevaluasi hubungan antara variabel. Berikut adalah metode analisis yang digunakan:

a. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian. Skala ini memiliki tingkat penilaian dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

b. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diukur menggunakan Pearson Correlation dengan kriteria: Jika nilai korelasi (r) > nilai kritis tabel (r-tab), maka instrumen dinyatakan valid (Ghozali, 2021).

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur konsistensi instrumen penelitian. Pengukuran dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha Nilai α ≥ 0 .05 menunjukkan reliabilitas tinggi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan data berdistribusi normal, dilakukan menggunakan uji Normal Probability plot.

a) H_0: Data berdistribusi normal
b) H_1: Data tidak berdistribusi normal

Jika p-value > 0.05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2021)

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyastama (2017), heteroskedasitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamata lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedasitas atau tidak dalam penelitian ini, penulis melihat pola titik pada scatterplots. Uji ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya varians residual yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan dengan hipotesis:

a) H_0: Tidak ada heteroskedastisitas
b) H_1: Ada heteroskedastisitas

Jika p-value > 0.05, maka tidak ada heteroskedastisitas (Gujarati, 2021).

f. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

g. Uji Parsial

Uji ini digunakan untuk mengukur pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

h. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar r2% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kuesisoner Variabel X

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,450	0,198	Valid
2	0,549	0,198	Valid
3	0,714	0,198	Valid
4	0,833	0,198	Valid
5	0,825	0,198	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kuesisoner Variabel Y

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,583	0,198	Valid
2	0,680	0,198	Valid
3	0,827	0,198	Valid
4	0,830	0,198	Valid

5	0,603	0,198	Valid

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen memiliki nilai yang lebih tinggi daripada nilai rtabel, sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel organisasi (variabel X) dan akademik (variabel Y) dinyatakan valid.

2. **Uji Reabilitas**
   Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X

   Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Y

Dari kedua tabel di atas, nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari nilai rtabel yaitu 0,198 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. **Uji Normalitas**
   Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

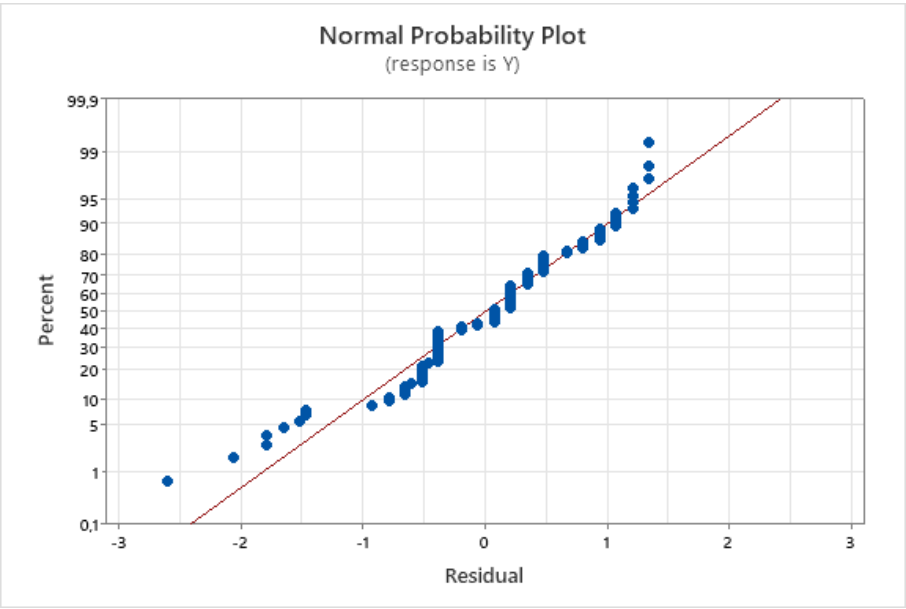

Be 0 lebih
besar dari a pada
regresi dal

4. **Uj**
   Tal

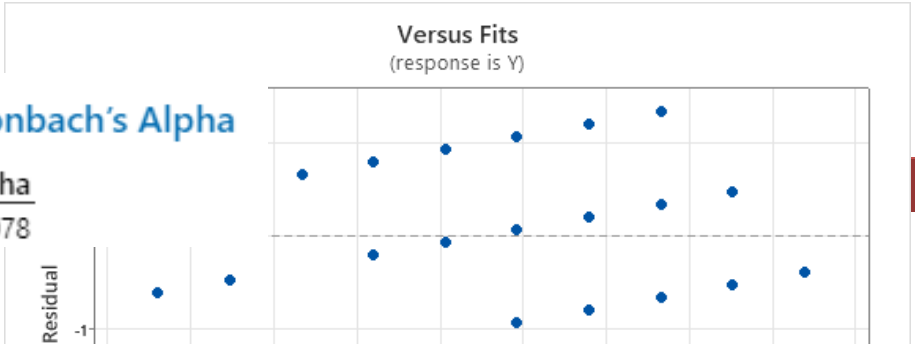

Cronbach's Alpha

Alpha
0,7078

E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 40-53
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2025

Berdasarkan ouput Versus Fits di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola gelombang, melebar kemudian menyempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. **Uji Regresi Linear Sederhana data primer**
   Tabel 7 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	6,357	0,682	9,32	0,000
X	0,8648	0,0354	24,43	0,000

Deper
Variab ımpilkan (Y = 6,357 + 0,864 a dipengaruhi oleh variabel X. Variabel independen (X). Variabel X adalah variabel yang mempengaruhi nilai variabel Y.

Berdasakan data diatas persamaan regresi Y = 6,357 + 0,8648X dapat diinterpretasikan Konstanta (6,357) ini adalah nilai prediksi dari variabel Y ketika nilai variabel X adalah 0. Koefisien regresi (0,8648) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh perubahan satu satuan pada variabel X terhadap perubahan pada variabel Y. Dalam hal ini, setiap peningkatan satu satuan pada variabel X akan menyebabkan peningkatan rata-rata sebesar 0,8648 satuan pada variabel Y.

6. **Uji t (Uji Persial)**
   Tabel 8 Hasil Uji Persial

Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	6,357	0,682	9,32	0,000
X	0,8648	0,0354	24,43	0,000

Berdasarkan hasil uji t parsial di atas, Variabel X Nilai t-value untuk variabel X adalah 24,43 dengan p-value 0,000. Karena p-value jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi umum (misal, 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel Y. Artinya, perubahan pada variabel X akan menyebabkan perubahan yang signifikan pada nilai variabel Y. Konstanta Nilai t-value untuk konstanta juga sangat signifikan (p-value = 0,000), yang menunjukkan bahwa konstanta memberikan kontribusi yang signifikan dalam model regresi.

7. **Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

S	R-sq	R-sq(adj)
0,786903	85,89%	85,75%

Berdasarkan data diatas Nilai R-squared adalah 0,786903, yang jika dikonversi menjadi persentase adalah 78,69%. Ini berarti bahwa 78,69% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai Adjusted R-squared adalah 85,75%. Nilai adjusted R-squared memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model. Nilai ini sedikit lebih tinggi dari R-squared biasa, hal ini menunjukkan bahwa penambahan variabel independen dalam model memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi data.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas: Semua item pada kuesioner variabel X (organisasi) dan variabel Y (prestasi akademik) dinyatakan valid karena nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Selain itu, kuesioner juga reliabel dengan nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,198.
2. Uji Normalitas: Data penelitian berdistribusi normal karena nilai P-Value (0,010) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.
3. Uji Heteroskedastisitas: Data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas karena sebaran titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu.
4. Analisis Regresi Linear Sederhana: Persamaan regresi adalah Y=6,357+0,8648XY = 6,357 + 0,8648X. Konstanta (6,357) menunjukkan prediksi nilai Y saat X = 0. Koefisien regresi (0,8648) menunjukkan bahwa setiap

peningkatan satu satuan pada variabel X akan meningkatkan rata-rata nilai variabel Y sebesar 0,8648.

5. Uji t (Parsial): Variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (t-value = 24,43; p-value = 0,000), menunjukkan perubahan pada X berdampak signifikan terhadap Y.
6. Koefisien Determinasi (R-squared): Nilai R-squared sebesar 78,69% menunjukkan bahwa variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Adjusted R-squared sebesar 85,75% menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan variasi data dengan adanya variabel independen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel organisasi (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Y). Hasil ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Pembahasan

1. Hubungan Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi Kampus terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan analisis regresi sederhana, penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus (variabel X) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (variabel Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,8648. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan keterlibatan dalam organisasi menghasilkan peningkatan rata-rata 0,8648 satuan pada prestasi akademik. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Qamari et al. (2024), yang menegaskan bahwa peran kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa dapat mendukung kesuksesan akademik melalui peningkatan rasa memiliki terhadap komunitas kampus. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Sofyan et al. (2023), menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus tidak hanya berkontribusi pada peningkatan *soft skills*, tetapi juga mendukung pencapaian akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam organisasi memberikan manfaat ganda, baik dalam pengembangan keterampilan pribadi maupun dalam prestasi akademik. Penelitian ini semakin menegaskan pentingnya peran kegiatan organisasi kampus sebagai strategi efektif untuk mendukung kesuksesan akademik mahasiswa.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat

Temuan juga menunjukkan bahwa organisasi kampus dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan, sebagaimana diungkapkan oleh Mustaqim & Wahjoedi (2024). Namun, jika mahasiswa tidak dapat mengelola waktu dengan baik, keterlibatan dalam organisasi justru dapat menjadi penghambat, seperti yang dinyatakan oleh Rahmatullah et al. (2023). Hal ini menguatkan pentingnya pelatihan pengelolaan waktu sebagai bagian dari kegiatan organisasi.

3. Peran Dukungan Institusi

Keberhasilan mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus sangat bergantung pada dukungan institusi. Universitas Airlangga, seperti yang disebutkan oleh Susilo & Kurniawati (2022), diharapkan memberikan program pelatihan kepemimpinan, mentoring, serta fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan organisasi. Dukungan institusi ini dapat menciptakan keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik, sehingga manfaat dari partisipasi organisasi dapat dioptimalkan. perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan interpersonal mahasiswa melalui aktivitas organisasi. Dengan adanya dukungan institusi yang terintegrasi, mahasiswa tidak hanya mampu meraih prestasi akademik yang maksimal, tetapi juga menjadi pribadi yang lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia profesional di masa mendatang (Adbdillah, 2024).

4. Tantangan Teknologi dan Solusinya

Kemajuan teknologi memengaruhi pola keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, baik secara positif maupun negatif. Sebagai contoh, penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dan pengelolaan aktivitas organisasi (Wijaya & Santoso, 2024). Namun, kemudahan akses teknologi juga dapat mengurangi interaksi tatap muka, yang penting untuk membangun keterampilan interpersonal. Oleh karena itu, strategi integrasi teknologi yang tepat perlu diterapkan untuk mempertahankan elemen humanis dalam organisasi mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, Norliani et al. (2024), menyoroti bahwa transformasi digital dapat membawa tantangan dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi teknologi dan interaksi manusia. mahasiswa menekankan pentingnya pendekatan yang holistik dalam mengintegrasikan teknologi agar tetap mendukung tujuan organisasi tanpa mengorbankan aspek humanis, strategi integrasi teknologi yang tepat dan bijaksana perlu dirancang untuk mempertahankan elemen humanis dalam organisasi mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi secara efisien untuk mendukung kegiatan operasional organisasi, sambil tetap mendorong interaksi langsung yang berfokus pada penguatan hubungan antaranggota dan pengembangan keterampilan sosial.

5. Kesimpulan Temuan Statistik

Analisis statistik menunjukkan bahwa 78,69% variasi dalam prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh keterlibatan dalam organisasi kampus. Hasil ini menunjukkan kontribusi signifikan organisasi terhadap perkembangan akademik mahasiswa. Namun, sisa 21,31% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dukungan teman sebaya, motivasi belajar, dan lingkungan kampus yang inklusif (Smithikrai et al., 2018; Celik & Ozenc-Ira, 2024).

Melalui temuan ini, penting untuk terus mendukung keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan mengintegrasikan strategi pengelolaan waktu, pelatihan, dan teknologi untuk mencapai hasil akademik yang optimal.

SIMPULAN

Partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Airlangga. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa dengan keterampilan kepemimpinan, kolaborasi, dan manajemen waktu, tetapi juga memberikan dampak positif pada motivasi belajar dan rasa memiliki terhadap komunitas kampus. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan yang berlebihan tanpa pengelolaan waktu yang efektif dapat mengurangi performa akademik. Selain itu, dukungan institusi seperti pelatihan kepemimpinan dan fasilitas yang memadai sangat penting untuk memastikan dampak positif dari partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus. Dengan pengelolaan yang tepat, organisasi kampus dapat menjadi platform strategis untuk mendukung kesuksesan akademik dan perkembangan pribadi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia. EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin, 1(1), 13-24.

Adams, J., Goldsmith, M., & Williams, C. (2015). Equity and Access in Student Organizations: Challenges and Opportunities in Higher Education. Journal of Student Affairs, 24(2), 15–29.

Al-Youbi, A. O., Zahed, A. H., Nahas, M. N., & Hegazy, A. A. (2021). The Leading World's Most Innovative Universities. Jeddah.

Amaral, A., Jones, G., & Karseth, B. (2023). Organizational Challenges in Higher Education: Exploring the Balance Between Academic and Non-Academic Activities. Higher Education Quarterly, 77(1), 34–50.

Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods a Synopsis Approach. Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter), VI(10), 40-47.

Astin, A. W. (2014). Student Involvement: A Development Theory for Higher Education. Journal of College Student Development, XL(5), 518-529.

Brew, E. A., Nketiah, B., & Koranteng, R. (2021). A Literature Review of Academic Performance, an insight into Factors and their Influences on Academic Outcomes of Students at Senior High Schools. Open Access Library Journal, 1-14.

Burhanuddin, F., Santoso, A., & Wardhana, R. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi Kampus terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa: Studi Kasus di Perguruan Tinggi Indonesia. Jurnal Pendidikan Tinggi, 12(2), 45–56.

Celik, O., & Ozenc-Ira, H. (2024). Campus Inclusivity and Its Impact on Student Engagement and Academic Performance. International Journal of Educational Development, 43(3), 220–234.

Friday, N., & Leah, N. (2024). Types of Purposive Sampling Techniques with Thei Examples and Application in Qualitative Research Studies. British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies: English Lang., Teaching, Literature, Linguistics & Communication, V(1), 90-99.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. (2021). Basic Econometrics (5th ed.). New York: McGraw-Hill.

Hadidane, S., & Khelalfa, H. (2023). The Role of the University in Modern Society. Afak for Sciences Journal, VIII(1), 1-7.

Hadijaya, M. Y. (2015). Organisasi Kemahasiswaan dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa. Medan: Perdana Publishing.

Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Bikotetik, II(1), 73-114.

Kim, K. S. (2022). Methodology of Non-probability Sampling in Survey Research. American Journal of Biomedical Science & Research, XV(6), 616-618.

Kuo, B., Soucie, K. M., Huang, S., & Laith, R. (2017). The Mediating Role of Cultural Coping Behaviours on the Relationships between Academic Stress and Positive Psychosocial well-being Outcomes. International Journal of Psychology, 1-10.

Martin, J. (2023). Student Sense of Belonging and Academic Success in University Communities. Journal of Higher Education Research, 31(4), 400–419.

Mbembe, A. J. (2016). Decolonizing the University: New Directions. Arts & Humanities in Higher Education, XV(1), 29-45.

Mustaqim, G. P., & Wahjoedi, T. (2024). Effectiveness of Student Participation in Campus Organizations. INCOME: Innovation of Economics and Management, III(3), 29-35.

Norliani, Norliani, et al. "Transformasi digital dan dampaknya pada organisasi: Tinjauan terhadap implementasi teknologi informatika." Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP) 7.3 (2024): 10779-10787.

Palos, R., Maricutoiu, L. P., & Costea, I. (2019). Relations Between Academic Performance, Student Engagement and Student Burnout: A Cross-Lagged Analysis of a two-wave study. 119-204.

Priyastama, Romie. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS Pegolahan Data & Analisis Data. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.

Qamari, N., Sutrisno, A., & Pramono, H. (2024). Leadership in Student Organizations: Implications for Academic Achievement. Journal of Leadership and Higher Education, 19(1), 12–25.

Rahmatullah, H., Fahmi, A., & Dewi, P. (2023). Keseimbangan antara Kegiatan Organisasi dan Akademik: Studi Empiris pada Mahasiswa Aktif. Jurnal Psikologi Pendidikan, 18(2), 112–125.

Smithikrai, C., Homklin, T., Pusapanich, P., Wongpinpech, V., & Kreausukon, P. (2018). Factors influencing Students' Academic Success: the Mediating Role of Study Engagement. International Journal of Behavioral Science, XIII(1), 1-14.

Sofyan, M., Iskandar, R. S., Farhan, R. D., & Zuhro'Fitriana, A. Q. (2023). Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis, 3(2), 243-245.

Susilo, S., & Kurniawati, T. (2022). Dukungan Institusi dalam Mengembangkan Organisasi Kampus: Implikasi terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(3), 145–158.

Veaux, V., Kovarik, A., Wallingford, V., & Splittstoser, M. (2021). Contributing Factors to On--Campus Student Organization Involvement. International Journal of Business and Applied Social Science (IJBASS), VII(8), 29-34.

Wijaya, D., & Santoso, Y. (2024). Integrating Technology into Campus Organizations: Challenges and Opportunities. Journal of Educational Technology, 29(1), 89–103.Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11Agustus